

GALATIA

ADA
Injil Lain
Dalam Praktik

KEHIDUPAN
KRISTEN

DEMSY JURA

GALATIA

ADA
Injil Lain
Dalam Praktik
KEHIDUPAN
KRISTEN

DEMSY JURA



Penerbit:

UKI PRESS

Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Jakarta 13630

Ada Injil Lain
Dalam Praktik Kehidupan Kristen

Demsy Jura
Liauw Fidelia Lesmana (editor)

Published by UKI PRESS
Anggota IKAPI No. 597
Anggota APPTI No. 001.016.1.08.2017

Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Jakarta 13630

First published 2024

ISBN. 978-623-8737-35-2

*Berbagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik,
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan
pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan
Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air,
yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya;
apa saja yang diperbuatnya berhasil.*
(Mazmur 1:1-3)

*All rights reserved. No part of this publication may be reproduced,
stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic,
mechanical, photocopying, recording and/ or otherwise, without the prior
written permission of the publisher.*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI, vi

PRAKATA, ix

PENDAHULUAN, 1

Pendahuluan, 3

Penulis Kitab Galatia, 5

Tahun Penulisan Kitab Galatia, 6

Penerima Kitab Galatia, 7

Tujuan Penulisan Kitab Galatia, 8

Referensi,10

KEBENARAN YANG SESUNGGUHNYA

DALAM KEHIDUPAN KRISTEN (1:1-2:21), 11

Jangan Mau Disesatkan (1:1-10), 15

Tuhan Mau Sesuatu Dari Umat-Nya (1:11-24), 43

Hidup Yang Bertanggung Jawab (2:1-10), 59

Hidup Yang Berkenan Dihadapan Tuhan (2:11-14), 69

Keistimewaan Seorang Kristen (2:15-21), 81

PENGAJARAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

DALAM KEHIDUPAN KRISTEN (3:1-4:31), 95

Jangan Bodoh (3:1-5), 99

Hidup Yang Benar (3:6-14), 109

Percaya Kepada Allah (3:15-29), 119

Bebas Dari Perbudakan (4:1-11), 129

Hiduplah Dalam Keteladanan (4:12-20), 143

Hidup Kristen Yang Berbeda Dengan Orang Lain
(4:21-31), 153

KESAKSIAN HIDUP YANG BENAR	
DALAM KEHIDUPAN KRISTEN (5:1-6:18),	163
Iman Kristen Yang Sejati (5:1-12),	167
Bebas Bukan Berarti Semaunya Sendiri (5:13-15),	185
Pilihan Hidup Yang Benar Dalam Kristus (5:16-26),	195
Hidup Bergereja Dengan Benar dan Bertanggung Jawab (6:1-10),	211
Menjadi Orang Kristen Yang Baik (6:11-18),	221
PENUTUP, -.....	231
Penutup,	233
DAFTAR PUSTAKA,	235

PRAKATA

Hadirnya gereja mula-mula merupakan penggenaan dari nubuatan Yesus Kristus, yaitu: ... *Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.* (Matius 16:18). Kemudian pernyataan tentang berdirinya gereja terwujud pada peristiwa Pentakosta dimana hari Roh Kudus turun dan jemaat mula-mula membentuk komunitas tersendiri (Kis. 2). Setelah peristiwa Pentakosta, jemaat Kristen terus berkembang dan bahkan menyebar ke berbagai wilayah. Sayangnya keberadaan gereja kala itu diperhadapkan dengan berbagai tantangan yang cukup serius, dan salah satunya adalah masuknya pengajaran Yudaisme dalam doktrin kekristenan.

Kitab Galatia merupakan salah satu kitab yang berupaya melakukan pembelaan iman dan sekaligus menantang orang percaya untuk menjalani kehidupan secara benar dan bertanggung jawab. Gereja mula-mula pada awal berdirinya menghadapi berbagai tantangan, dimana salah satunya berkaitan dengan doktrin gereja yang tersusupi oleh pengajaran Yudaisme. Ajaran yang menumpang pada pamoritas doktrin Kristen ini kemudian memberi pengaruh negatif dalam perspektif doktrinal gereja. Rasul Paulus menyadari akan hal itu dan mengingatkan setiap orang percaya untuk berhati-hati.

Kerinduan Paulus untuk menjaga kemurnian ajaran Kristen nyata pada tulisannya kepada jemaat Galatia berikut ini: *Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikan dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima,*

terkutuklah dia. (Galatia 1:6-9). Gereja di Galatia menghadapi pengajaran yang salah, dan untuk itulah Paulus menekankan aspek kehati-hatian dalam hal ini. Dengan ketegasan sebagaimana yang dinyatakan Paulus, diharapkan jemaat Galatia dapat memahaminya.

Selanjutnya kepada jemaat di Galatia, Paulus menyatakan hal penting untuk dipahami dengan baik, yaitu memahami kebenaran yang sesungguhnya dalam kehidupan Kristen diuraikan pada Galatia 1:1-2:21. Pada bagian ini, Paulus menyampaikan beberapa poin penting tentang kebenaran Kristen yang harus dipahami oleh setiap orang percaya, yaitu: Jangan mau disesatkan (1:1-10), Tuhan mau sesuatu dari umat-Nya (1:11-24), Hidup yang bertanggung jawab (2:1-10), Hidup yang berkenan dihadapan Tuhan (2:11-14), dan Keistimewaan seorang Kristen (2:15-21). Hal-hal tersebut diatas menjadi hal penting dalam pembahasan mengenai kebenaran Kristen dalam kehidupan jemaat setiap hari.

Kajian tentang pengajaran yang bertanggung jawab dalam kehidupan Kristen pada Galatia 3:1-4:31, disampaikan Paulus dengan harapan supaya jemaat Galatia dalam memahaminya dengan baik karena hal itu menyangkut kehidupan Kristen yang mereka jalani. Pada bagian ini, pembahasan tentang: Jangan Bodoh (3:1-5), Hidup yang benar (3:6-14), Percaya kepada Allah (3:15-29), Bebas dari perbudakan (4:1-11), Hiduplah dalam keteladanan (4:12-20), dan Hidup Kristen yang berbeda dengan orang lain (4:21-31); disampaikan rasul Paulus kepada setiap orang percaya yang tentunya diharapkan akan memberikan pemahaman yang baik tentang kekristenan. Ada prinsip pengajaran Kristen yang perlu diketahui setiap orang percaya dari masa ke masa.

Pengajaran Kristen dalam kitab Galatia mencapai puncak ketika pokok pengajaran yang berkaitan dengan tanggung jawab Kristen nyata pada pembahasan tentang Kesaksian hidup yang benar dalam kehidupan Kristen pada Galatia 5:1-6:18. Setiap orang percaya memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya, dan itulah sebabnya pembahasan mengenai: Iman Kristen yang sejati (5:1-12), Bebas bukan berarti semaunya sendiri (5:13-15), Pilihan hidup yang benar dalam Kristus (5:16-26), Hidup bergereja dengan benar dan bertanggung Jawab (6:1-10), dan Menjadi orang Kristen yang baik (6:11-18); muncul dalam bagian akhir kitab Galatia. Tentunya kekristenan harus mampu

memberi contoh kehidupan yang bertanggung jawab, dan hal itu harus nyata dalam kehidupan setiap orang percaya.

Pada akhirnya, penulisan buku ini hendak menyampaikan informasi bahwa pengajaran Kristen akan senantiasa menghadapi berbagai ancaman, namun kekristenan dengan doktrin yang benar serta praktik kehidupan yang bertanggung jawab harus senantiasa menjadi hal yang nyata. Tuhan memberkati.

Dalam kemurahan kasih-Nya
Jakarta, 20 Oktober 2024

Demsey Jura

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

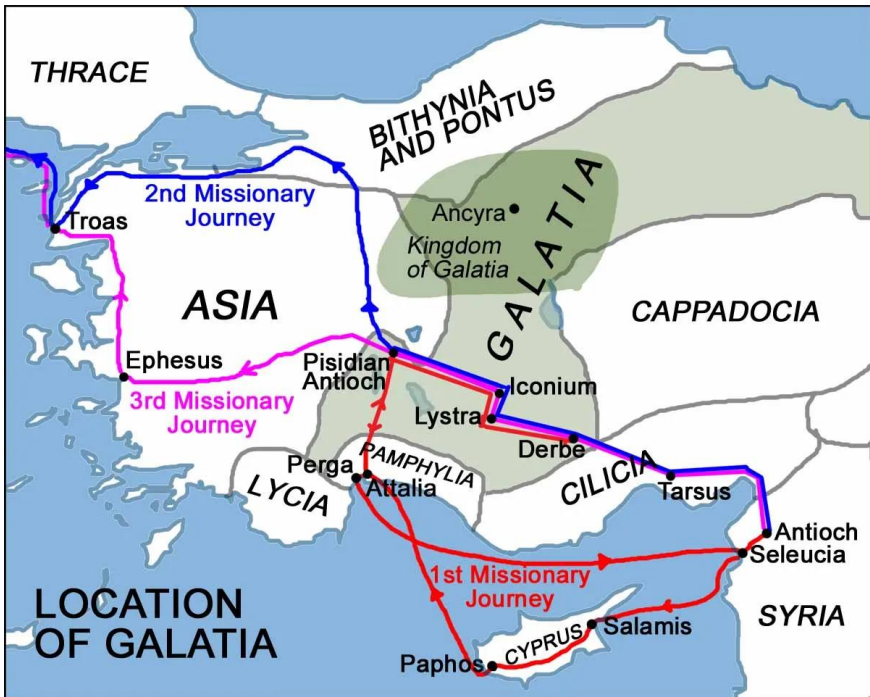
CATATAN PENTING yang menjadi latar belakang penulisan kitab Galatia adalah kepedulian penulis kitab tersebut bagi orang-orang Kristen di Galatia yang sedang berhadapan dengan ajaran yang menyimpang. Jemaat Kristen di Galatia terdiri dari dua kelompok utama, yaitu orang Kristen yang sebelumnya berlatar belakang keyakinan Yudaisme, dan orang Kristen yang berasal dari luar Israel atau non-Yahudi. Ada pergumulan besar yang dialami oleh masyarakat Kristen non-Yahudi, berkaitan dengan pengajaran yang berkembang di gereja tersebut; yaitu suatu ajaran yang mencampuradukkan kekristenan dengan Yudasime. Orang Kristen Galatia disodorkan pengajaran untuk tetap hidup berdasarkan Hukum Taurat.

Penulis kitab Galatia memperingatkan orang-orang Kristen di Galatia, khususnya mereka yang non-Yahudi untuk berhati-hati karena adanya Injil Palsu yang menganjurkan sunat berdasarkan tradisi Yahudi.¹ Kenyataan akan adanya orang-orang non-Yahudi yang menjadi percaya kepada Tuhan Yesus Kristus telah diganggu dengan adanya ajaran para guru Yahudi dengan menegaskan bahwa kekristenan

¹ Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru*, (Bandung: Kalam Hidup, 2017), 100.

PENDAHULUAN

mereka tidak sempurna karena dianggap mengabaikan Hukum Taurat Musa.² Tentunya orang-orang Kristen di Galatia diharapkan dapat berdiri dengan teguh atas dasar keimanan Kristen, namun karena sikap jemaat yang kurang memperhatikan pengajaran yang sehat telah membuat penulis kitab ini memberikan peringatan dengan tegas.³ Tentunya penulis kitab Galatia hendak membangun keimanan Kristen di Galatia dengan berdasar pada keyakinan keimanan Kristen yang tentunya dengan agama Yahudi.



Sumber:

<https://lindasbiblestudy.wordpress.com/2015/04/20/galatians-history-setting-and-purpose/> diunduh pada Tgl. 15 September 2024 Pkl. 22.25 WIB.

Pada peta diatas nampak peta Asia Kecil dengan wilayah propinsi Galatia termasuk didalamnya wilayah etnis orang Galatia dalam Perjalanan Misi Pertama rasul Paulus yang melewati wilayah bagian selatan. Perjalanan misi pertama rasul Paulus pada tahun 46-

² Henry H. Halley, *Penuntut Kedalam Perjanjian Baru*, (Surabaya: Penerbit Yakin, n.d), 225.

³ Adina Chapman, *Pengantar Perjanjian Baru*, 100.

PENDAHULUAN

48M., telah membuahkan hasil yang cukup nyata, yaitu ketika rasul Paulus dan Barnabas berkesempatan mendirikan sejumlah gereja lokal di propinsi Galatia (Kid. 13:14-14:23), dan selanjutnya pada perjalanan misi kedua di tahun 47-52M, Paulus yang ditemani Silas kemudian mengunjungi kembali jemaat yang didirikannya itu (Kis. 16:1-5)

Segala aspek ke-*yahudi*-an yang dipandang memberi warna pada kekristenan di Galatia perlu diwaspadai karena hal tersebut dapat membahayakan keimanan Kristen. Tentunya dengan memberikan perbandingan yang jelas antara kekristenan dan Yudasime merupakan salah satu cara untuk memperjelas keimanan Kristen kepada orang-orang Kristen di Galatia.

Penulis Kitab Galatia

Walaupun masih banyak pihak yang berkepentingan dalam kajian kitab Galatia mendiskusikannya, namun menyatakan bahwa rasul Paulus sebagai penulis kitab Galatia bukanlah hal yang sulit untuk dipercayai. Hampir tidak ada diskusi yang membicarakan tentang penulis lain kitab Galati selain Paulus. Tentunya hal itu didasari pada sejumlah dokumen sejarah yang didalamnya memberikan indikasi kuat bahwa sesungguhnya memang rasul Paulus adalah penulis kitab Galatia.⁴

Kitab Galatia merupakan salah satu kitab yang jelas menyatakan kemarahan Paulus terhadap orang-orang yang memberikan pengajaran sesat bagi gereja Tuhan di Galatia. Ada Injil Palsu, dan Paulus mengekspresikan emosi dan perasaannya ketika ia menentang pengajaran orang Yahudi yang hendak *me-Yahudi-kan* gereja kala itu (Gal. 5:2; 6:12). Sangat tegas bagi Paulus bahwa Injil Kristus sudah benar dan finalisasi atas kebenaran Kristus ini dipertahankannya melalui argumentasi yang cukup tegas dan bahkan Paulus memberikan pernyataan yang sangat tajam, yaitu: *terkutuklah!* (Gal. 1:7).

Tentunya pernyataan Paulus tersebut diatas keluar sebagai rasa geramnya atas praktek penyesatan terhadap gereja di Galatia, bahkan

⁴ *Lib.* Galatia 1:1., dan Douglas J. Moo, *Baker Exegetical Commentary on the New Testament: Galatians*, (Grand Rapids: Baker Academic, 2013), 2-8.

PENDAHULUAN

Donald Guthrie menggambarkan bagaimana penganut Yudaisme mengatur strategi untuk mendeskripsikan Paulus.⁵ Pelajaran bagi gereja masa kini tentunya jelas, yaitu keteguhan hati dalam Injil dan tidak memberikan sedikitpun ruang bagi upaya penyesatan.

Tahun Penulisan Kitab Galatia

Diakui bahwa penentuan tahun pasti penulisan kitab Galatia bergantung pada kajian dan pendekatan peristiwa kala itu. Tentunya para sarjana Alkitab yang memberikan argumentasi berkaitan dengan tahun penulisan kitab Galatia memiliki alasannya sendiri-sendiri. Tentunya dengan memperhatikan sejumlah dokumen yang ada maka muncul pendapat beragam berkaitan dengan penulisan kitab ini.

Dari sejumlah kajian pustaka yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Paulus dan Barnabas melakukan kegiatan pendirian gereja di Galatia pada tahun 47 AD (Kis. 13:4-14:25)⁶ dimana kemudian mereka kembali ke Antiokhia (Kis. 14:26-28). Jika berpegang pada Perjalanan Misi Pertama yang dilakukan rasul Paulus, maka antara tahun 48-49M, *bahkan ada yang menyatakan tahun 46-48M*, sebagai tahun penulisan kitab Galatia tidak dipersoalkan lagi. Pada Perjalanan Misi Pertama rasul Paulus mendirikan gereja dan tentunya dapat diterima dengan akal sehat jika penulisan kitab Galatia dilakukan Paulus di Antiokhia tepat sebelum ia melakukan perjalanan ke Yerusalem untuk mengikuti Sidang Yerusalem (Kis. 14:24-28).

Penulisan kitab Galatia memberi arti yang cukup signifikan bagi gereja sepanjang masa, dan hingga saat ini gereja masa kini memperoleh banyak manfaat dengan hadirnya kitab Galatia. Gereja masa kini dapat belajar dari pengalaman yang ada pada kitab Galatia,

⁵ Donald Guthrie, *Pengantar Perjanjian Baru Vol. 2*, (Surabaya: Penerbit Momentum, 2009), 73.

⁶ Istilah dalam bahasa Latin: *Anno Domini* (atau AD), yang juga berarti *Tahun Tuhan kita*, dimana sebelum tahun Masehi disebut sebagai Tahun Sebelum Kristus atau BC (*Before Christ*). Tahun ini merupakan sistem kalender Julian, dan kemudian disempurnakan Gregorian. (*lib.* E. G. Richards, *Mapping Time: The Calendar and Its History*, New York: Oxford University Press, 1999., G. V. Hoskin, A. Coyne, and O. Pedersen, *Gregorian Reform of the Calendar*, Vatican: Pontifica Academia Scientiarum, 1983).

PENDAHULUAN

yaitu bagaimana doktrin gereja mengalami percobaan yang sedemikian rupa sehingga memberi ancaman bagi keberlangsungan gereja.

Penerima Kitab Galatia

Walaupun ada banyak sarjana Alkitab menyatakan persetujuannya; bahwa Paulus adalah penulis kitab ini, namun ketika membicarakan penerima kitab Galatia maka ada sedikit diskusi yang menarik perhatian. Hal penerima kitab Galatia menjadi perhatian sejumlah ahli untuk mengkajinya lebih lanjut. Dari pengamatan geografis, diperlukan penjelasan yang pasti mengenai tempat ini. Hal ini dikarekanakan adanya sejumlah diskusi berkaitan dengan letak geografis. Beberapa ahli menunjuk bahwa penerima kitab Galatia adalah jemaat Kristen yang berada di Galatia Utara, sementara ahli Perjanjian Baru lainnya menunjuk sebaliknya, yaitu jemaat yang berada di Galatia Selatan. Berkaitan dengan letak geografisnya, diskusi penjang mengenai Galatia Utara dan Galatia Selatan, sudah berlangsung cukup lama.⁷

⁷ J. J. Guning dalam bukunya yang berjudul: *Tafsiran Alkitab Surat Galatia*, menyatakan bahwa: *Sampai masa kini para sarjana berbeda pendapat tentang persoalan: dimana letaknya jemaat-jemaat Galatia (Galatia 1:1), di daerah utara ataukah dibagian selatan wilayah Galatia?* Beberapa sarjana Perjanjian Baru, seperti: C. Turner, Lightfoot, Davidson, dan Chase, Findlay mendukung argumentasi bahwa tujuan penulisan kitab Galatia kepada jemaat yang berada di Galatia Utara, namun Tom Sappington mendukung argumentasi bahwa surat Galatia ditujukan kepada jemaat Tuhan di Galatia Selatan. Sappington berkata: *Semua penduduk daerah Galatia biasanya disebut sebagai orang-orang Galatia, dan biasanya rasul Paulus menggolongkan jemaat-jemaat menurut daerahnya, contohnya: jemaat-jemaat di Asia Kecil (1 Kor. 16:19) dan jemaat-jemaat di Makedonia (2 Korintus 8:1), serta kenyataan bahwa Paulus pernah mendirikan jemaat-jemaat di wilayah Galatia Utara belum terbukti.* Ahli Perjanjian Baru lain yang melihat bahwa kitab Galatia ditujukan untuk jemaat di Galatia Selatan, adalah F. F. Bruce; dengan jelas disampaikan melalui bukunya yang berjudul *The Spreading Flame*. Pakar lainnya yang setuju bahwa tujuan kitab Galatia adalah mereka yang berada di Galatia Selatan adalah: Renan, Perrot, Weizsacker, Hausrath, Zahn, Pfeiderer, Gifford, Rendell, Holtzmann, Clemen, Ramsay, Cornely, Page, dan Knowling. (*lih.* J. J. Gunning, *Tafsiran Alkitab: Surat Galatia*, Jakarta: Gunung Mulia, 1989., Herman N. Ridderbos, *The Epistles of Paul to the Churches of Galatia*, Grand Rapids: W. B. Eerdmans Publishing Company. 2001., F. F. Bruce, *The Epistle to the Galatian: New International Greek Testament Commentary (NIGTC)*, Grand Rapids-Michigan: W. B. Eerdmans Publishing Company, 1998).

PENDAHULUAN

Pada saat berada di Antiokhia, Paulus menerima kabar bahwa telah terjadi penyimpangan yang luar biasa dalam ke-hidupan gereja di Galatia; yaitu adanya usaha untuk mengubah iman Kristen dan menggantinya dengan keyakinan Yudaisme. Itulah sebabnya dari tempat inilah Paulus menulis surat bagi jemaat di Galatia. Paulus mendorong gereja Galatia untuk terus hidup dengan benar dan mempertahankan kebebasan mereka dalam Kristus. Pembicaraan mengenai letak yang pasti dari jemaat penerima kitab Galatia diserahkan kepada mereka yang berkepentingan didalamnya, namun bagi gereja masa kini perlunya memahami maksud Tuhan kepada gereja-Nya melalui tulisan kitab ini.

Tujuan Penulisan Kitab Galatia

Sebagaimana yang diungkapkan di atas bahwa Paulus sebagai penulis merasa tidak nyaman dengan adanya gangguan yang diarahkan kepada umat Tuhan ini. Ada orang yang membawa *injil lain*; selain yang diberitakannya. Mereka mengajarkan hal yang tidak sesuai dengan keyakinan iman Kristen.

Paulus menulis kitab Galatia dengan alasan untuk menyadarkan setiap orang yang dikacaukan oleh pengajaran yang sesat itu. Demikian juga mereka diminta untuk menjalani kehidupan yang benar dan bertanggung jawab; sesuai dengan apa yang tertulis dalam Alkitab. Harusnya diakui bahwa pengaruh Yudaisme dalam gereja mula-mula sangatlah kuat.

Kenyataan bahwa ada sejumlah orang Yahudi yang berkeinginan untuk membawa tradisi Yahudi dan juga keyakinan agama ini ada dalam masyarakat Kristen di Galatia. Tentunya gereja Galatia akan hancur dengan pengajaran yang penekanannya pada aspek legalisme dan juga konsep Yudaisme yang tidak sama dengan iman Kristen. Mereka mencoba meyakinkan orang-orang Galatia lainnya bahwa keselamatan harus dikerjakan dengan jalan menaati Hukum Taurat. Mereka menghasut jemaat Galatia untuk melawan Paulus, melalui gugatan yang menyangkut keabsahan kerasulannya. Dengan menggugat hal kerasulan Paulus, maka diharapkan jemaat akan mengalihkan kehidupannya dengan menjadi seorang penganut paham

PENDAHULUAN

Yudaisme atau setidaknya Yudaisme-Kristen. Selanjutnya tulisan Paulus dalam kitab ini terus mengarahkan jemaat Tuhan untuk memiliki kehidupan yang berkenan, dan juga kehidupan yang memuliakan Tuhan.

Kehidupan yang sesuai dengan Injil yang disampaikannya itu. Paulus pernah menekankan hal yang tersebut dengan mengatakannya: *Hanya, hendaklah hidupmu berpadanan dengan Injil Kristus, supaya, apabila aku datang aku melihat, dan apabila aku tidak datang aku mendengar, bahwa kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil, dengan tiada digentarkan sedikitpun oleh lawanmu. Bagi mereka semuanya itu adalah tanda kebinasaan, tetapi bagi kamu tanda keselamatan, dan itu datangnya dari Allah.* (Filipi 1:27-28). Kehidupan yang berpadanan dengan injil merupakan suatu kehidupan yang benar dan bertanggung jawab. Itulah sebabnya ketika ada orang yang datang dan mengajarkan sesuatu yang bukan berdasarkan Injil Kristus; maka dengan tegas orang percaya harus mengatakan, tidak!

Pada uraian kitab Galatia, nyata sekali pengungkapan isi hati Paulus bagi jemaat ini; yaitu ketika mereka diminta untuk memiliki konsistensi untuk hidup berkenan sebagai manusia yang sudah ditebus oleh darah Kristus. Orang percaya adalah mereka yang sudah ditebus oleh darah Yesus, dan kehidupan yang bertanggung jawab menjadi hal yang pokok untuk dinyatakan secara terbuka.

Mereka telah menjadi manusia merdeka, namun bukan berarti bertindak semaunya. Ada kontrol Roh Kudus atas diri setiap orang percaya, sehingga mereka akan terus menghasilkan buah (Gal. 5:22-23); yang pada akhirnya akan mengarahkan setiap pribadi dalam jemaat ini untuk terus tumbuh dan menjadi dewasa dalam Kristus. Setiap uraian yang disampaikan dalam kitab Galatia ini, menjadi suatu usaha yang dinyatakan demi hormat dan kemuliaan nama Tuhan Yesus Kristus.

PENDAHULUAN

REFERENSI

- Bruce. F. F., *The Epistle to the Galatian: New International Greek Testament Commentary (NIGTC)*, Grand Rapids-Michigan: W. B. Eerdmans Publishing Company, 1998.
- Chapman. Adina, *Pengantar Perjanjian Baru*, Bandung: Kalam Hidup, 2017.
- Gunning. J. J., *Tafsiran Alkitab: Surat Galatia*, Jakarta: Gunung Mulia, 1989.
- Guthrie. Donald, *Pengantar Perjanjian Baru Vol. 2*, Surabaya: Penerbit Momentum, 2009.
- Halley. H. Henry, *Penuntun Kedalam Perjanjian Baru*, Surabaya: Penerbit Yakin, n.d.
- Hoskin. V. G., A. Coyne, and O. Pedersen, *Gregorian Reform of the Calendar*, Vatican: Pontifica Academia Scientiarum, 1983.
- Moo. J. Douglas, *Baker Exegetical Commentary on the New Testament: Galatians*, Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Richards. G. E., *Mapping Time: The Calendar and Its History*, New York: Oxford University Press, 1999.
- Ridderbos. N. Herman, *The Epistles of Paul to the Churches of Galatia*, Grand Rapids: W. B. Eerdmans Publishing Company. 2001.
- Sappington. Tom, *Kitab Galatia (Diktat Kuliah)*, Yogyakarta: STII Yogyakarta, 1993.

PENUTUP



PENUTUP

PENUTUP

PENUTUP



PENUTUP

JEMAAT KRISTEN di Galatia menghadapi tantangan tersendiri berkaitan dengan eksistensi doktrin Kristen. Ada pihak yang mencoba menyampaikan pengajaran Kristen dengan tambahan doktrin lainnya, dalam hal ini Yudaisme. Itulah sebabnya rasul Paulus memberikan peringatan yang cukup keras, dengan menyatakan: *Aku heran, bahwa kamu begitu lekas berbalik dari pada Dia, yang oleh kasih karunia Kristus telah memanggil kamu, dan mengikuti suatu injil lain, yang sebenarnya bukan Injil. Hanya ada orang yang mengacaukan kamu dan yang bermaksud untuk memutarbalikkan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikan dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia. Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jika ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.* (Galatia 1:6-9). Perhatikanlah bagaimana perhatian rasul Paulus kepada jemaat di Galatia sehingga dua kali ia menyatakan: *terkutuklah dia.* (ay. 8-9)

Harapan terbesar dalam diri rasul Paulus untuk jemaat Galatia adalah ketegaran hati mereka untuk tetap setia pada Injil yang sesungguhnya. Walaupun begitu kuat tekanan yang mereka terima, berkaitan dengan ajaran Yudaisme yang merasuk ke dalam gereja, namun pilihan hidup untuk setia pada Kristen menjadi hal yang patut.

PENUTUP

Paulus menyatakan bahwa orang Kristen di Galatia perlu memahami kebenaran yang sesungguhnya dalam kehidupan Kristen sebagaimana yang diuraikan pada Galatia 1:1-2:21. Hal ini penting karena dalam menjalani kehidupan Kristen, seseorang perlu menjalaninya dengan pemahaman yang benar, dan hal tersebut akan mendewasakan seseorang dalam keputusannya sebagai pengikut Kristus. Selain itu, pengajaran yang bertanggung jawab dalam kehidupan Kristen pada Galatia 3:1-4:31, disampaikan Paulus dengan harapan supaya jemaat Galatia dapat menjalaninya dengan baik karena hal itu menyangkut kehidupan Kristen yang mereka jalani. Demikian juga dengan tanggung jawab Kristen yang nyata pada pembahasan tentang kesaksian hidup yang benar dalam kehidupan Kristen pada Galatia 5:1-6:18, dimana setiap orang percaya memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakannya. Tentunya kekristenan harus mampu memberi contoh kehidupan yang bertanggung jawab, dan hal itu harus nyata dalam kehidupan setiap orang percaya.

Jemaat di Galatia sebagaimana jemaat Kristen pada umumnya dituntut untuk mampu menampilkan kehidupan Kristen sebagai bentuk kesaksian Kristen yang bertanggung jawab. Dalam menjalaninya, diharapkan memiliki sikap kehati-hatian sehingga tidak terjerumus pada ajaran yang terlihat serupa namun berbeda dengan doktrin Kristen yang sesungguhnya. Memahami tanggungjawab Kristen sebagai kehidupan nyata dalam diri akan memberi kontribusi bagi perkembangan gereja dari masa ke masa. Tuhan memberkati!

DAFTAR PUSTAKA

- Achtemeier. J. Paul, *The Inspiration of Scripture: Problems and Proposals*, Philadelphia, 1980.
- Adyani. Kadek Eva, *Antologi Kajian Linguistik Dan Sastra Jepang*, Yogyakarta: Deepublisher Publisher, 2021.
- Alhadar. Smith (ed), *Iran Tanah Peradaban*, Jakarta: Kedutaan Besar Republik Islam Iran, 2009.
- Ameriks. Karl, *Kant's Theory of Mind: An Analysis of the Paralogisms of Pure Reason*, Oxford-New York: Clarendon Press, 1982.
- Assagaf. Hasyim Muhammad, *Lintas Sejarah Iran: Dari Dinasti Achaemania sampai Revolusi Iran*, Jakarta: The Curltral Section of Embassy of The Islamic Republic of Iran, 2009.
- Bannerman. James, *The Church of Christ*, Edinburgh: Banner of Truth, 2015.
- Baratawidjaja. G. K., *Imonologi Dasar*, Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2006.
- Barnes. D. T., *The New Empire of Diocletian and Constantine*, Cambridge-MA: Harvard University Press, 1982.
- Barrera. Trebole C. Julio, *The Jewish Bible and the Christian Bible*, Leiden, Brill, 1998.
- Baumgarten. Elisheva, *Mothers and Children: Jewish Family Life in Medieval Europe*, Princeton-New Jersey: Princeton University Press, 2007.
- Bavinck. Herman, *Holy Spirit, Church, and New Creation. Vol. 4 of Reformed Dogmatics*, Grand Rapids-MI: Baker Academic, 2008.
- Bazaluk. Oleg, *The Theory of Evolution: From a Space Vacuum to Neural Ensembles and Moving Forward*, Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, 2016.
- Behr. John, *Irenaeus of Lyons: Identifying Christianity*, United Kingdom: Oxford University Press, 2013.
- Beiser. Frederick, *The Fate of Reason: German Philosophy from Kant to Fichte*, Cambridge-Mass: Harvard University Press, 1987.

- Benson. H. Hugh, *A Companion to Plato*, New Jersey: John Wiley and Sons, 2008.
- Berding. Kenneth, *Polycarp and Paul: An Analysis of their Literary and Theological Relationship in Light of Polycarp's Use of Biblical and Extra-Biblical Literature*, Leiden: Brill, 2002.
- Berkhof. Louis, *The History of Christian Doctrines*, Grand Rapids-Michigan: Wm.B.Eedmans Publishing Company, 1953.
- Berlin. A., M.Z. Brettler, and M. A. Fishbane, *The Jewish Study Bible: Jewish Publication Society Tanakh Translation*, Oxford: Oxford University Press, 2004.
- Boatwright. M.T., *Hardian and the Cities of the Roman Empire*, Princeton-NJ: Princeton University Press, 2000.
- Boettner. Loraine, *Reformed Doctrine: Predestination*, Phillipsburg-NJ: P&R Publishing Company, 1991.
- Brake. D., *The Gnostics: Myth, Ritual, and Diversity in Early Christianity*, Cambridge: Cambridge University Press, 2010.
- Bray. Gerald, *The Church: A Theological and Historical Account*, Grand Rapids: Baker, 2016.
- Bruce. F. F., *The Canon of Scripture*, Downers Grove-IL: InterVarsity Press, 2018.
- Bruce. F. F., *The Epistle to the Galatian: New International Greek Testament Commentary (NIGTC)*, Grand Rapids-Michigan: W. B. EerdmansPublishing Company, 1998.
- Bruce. F. F., *The Epistle to the Galatian: New International Greek Testament Commentary (NIGTC)*, Grand Rapids-Michigan: W. B. EerdmansPublishing Company, 1998.
- Brunschwig. Jacques, *Paper in Hellenistic Philosophy*, Cambridge-NY: Cambridge University Press, 1994).
- Bunting. Bainbridge, *Harvard: An Architectural History*, Cambridge: Harvard University Press, ny.
- Cameron. A., and Stuart G. Hall, *Eusebius: Life of Constantine*, Oxford: Clarendon Press, 1999.
- Campbell. A. N., Jane B. R., dan Lawrence G. M., *Biologi*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Carson. A. D., *The Gaggling of God: Christianity Confronts Pluralism*, Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Chan Yu Suk, *Heavenly Providence: A Historical Exploration of the Development of Calvin's Biblical Doctrine of Divine Providence*, Leiden: Vandenhoeck & Ruprecht, 2022.

- Chapman. Adina, *Pengantar Perjanjian Baru*, Bandung: Kalam Hidup, 2017.
- Chisholm. M. Roderick, *Theory of Knowledge*, Englewood Cliffs-NJ: Prentice-Hall, inc. 1966.
- Clowney. P. Edmund, *The Church*, Downers Grove: InterVarsity Press, 1995.,
- Cohen. Martin, *Political Philosophy: From Plato to Mao*, London: Pluto Press, 2001.
- Coriden. A. James, Thomas J. Green, and John P. Beal, *New Commentary on the Code of Canon Law*, New York: Paulist Press, 2000.
- Cox. H. Richard, *Sport Psychology: Concepts and Applications, 4th edition*, New York: McGraw-Hill co, 2002.
- Cox. H., *Fire From Heaven: The Rise of Pentacostal Spirituality and the Reshaping of Religion in the 21st Century*, New York: DaCapo Press, 2001.
- Cross. L. F. (ed), *The Oxford Dictionary of the Christian Church*, New York: Oxford University Press, 2005.
- Darwin. Charles, *The Origin of Species*, New York: P. F. Collier, 1909.
- Dhammananda. Sri, *What Buddhists Believe*, Jakarta: Karaniya, 2002.
- Draper. Paul, "Seeking but Not Believing: Confessions of a Practicing Agnostic" in *Divine Hiddenness: New Essays*. Edited by Daniel Howard-Synder and Paul Moser, Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Dudley. B. Donald, *A History of Cynicism: From Diogenes to the 6th Century A.D.*, London: Methuen & Co, 1937).
- Duyn. Van S., *Stress and Anxiety-Related Disorders*, Berkeley Heights-NJ: Enslow Publishers, 2003.
- Dworkin. R., *Law's Empire*, Cambridge: The Belknap Press, 1986.,
- Eliaeson. S., *Max Weber's Methodologies: Interpretation and Critique*, Cambridge-UK: Polity Press, 2002.
- Evangelical Presbyterian Church, *Westminster Confession of Faith*, Orlando: Evangelical Presbyterian Church, 2010.
- Evans-Pritchard. E. E., *Theories of Primitive Religion*, Oxford: Clarendon Press, 1965.
- Faienstein. M. Morris, *Jewish Customs of Kabbalistic Origin*, Boston: Academic Studies Press, 2013.
- Field. C. G., *The Philosophy of Plato*, Oxford: Oxford University Press, 1969.

- Fiering. Norman, *Moral Philosophy at Seventeenth-Century Harvard: A Discipline in Transition*, Chapel Hill: University of North Carolina, Press, 1981.
- Firman. Harry, *Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan Alam*, Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.
- Friedmann. Jonathan, *Synagogue Song: An Introduction to Concepts, Theories and Customs*, Jefferson-NC: McFarland and Company, 2013.
- Fuller. C. Reginald, "The Deutrocanonical Writings" in William R. Farmer (ed), *The International Bible Commentary*, Colledgeville: Liturgical Press, 1998.
- Gde Oka Netra. Anak Agung, *Tuntutan Dasar Agama Hindu*, Jakarta: Manik Geni, 1990.
- Geisler. G. Norman, and William E. Nox, *General Introduction to the Bible*, Chicago: Moody Press, 1968.
- Geisler. L. Norman, and Ralph E. MacKenzie, *Roman Catholics and Evangelical: Agreements and Differences*, Grand Rapids-MI: Baker Books 1995.
- Gilson. Etienne, *History of Christian Philosophy in the Middle Ages*, New York: Random House, 1955.
- Grant. M. Robert, *Irenaeus of Lyons*, London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2009.
- Grundem. Wayne, *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*, Grand Rapids-MI: Zondervan, 2009.
- Gunning. J. J., *Tafsiran Alkitab: Surat Galatia*, Jakarta: Gunung Mulia, 1989.
- Guthrie. D., dkk (ed), *Tafsiran Alkitab Masa Kini jilid 3: kbusus Galatia*, Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, 1988.
- Guthrie. Donald, *Pengantar Perjanjian Baru Vol. 2*, Surabaya: Penerbit Momentum, 2009.
- Guthrie. W. K. C., William Keith, and Chambers Guthrie, *A History of Greek Philisophy: Vol. 4. Plato: The Man and His Dialogues: Earlier Period*, New York: Cambridge University Press, 2018.
- Hadiwijono. Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat 1*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hadiwijoyo. Harun, *Religi Suku Muba di Indonesia*, Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Halley. H. Henry, *Penuntun Kedalam Perjanjian Baru*, Surabaya: Penerbit Yakin, n.d.

- Hammond. Nicholas, *The Cambridge Companion to Pascal*, Cambridge: Cambridge University Press, 2003.
- Hartog. Paul, *Polycarp's Epistle to the Philippians and the Martyrdom of Polycarp: Introduction, Text and Commentary*, Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Harvey. Graham, *Handbook of Contemporary Animism*, Durham-UK: Acumen, 2013.
- Haxton. B., *The Collected Wisdom of Heraclitus*, New York: The Penguin Group, 2001.
- Hershcopf. Judith, *American Jewish*, New York: Year Book, 1965.
- Hick. John, "Religious Pluralism" in *The Encyclopedia of Religion, in The Encyclopedia of Religion*, Mircea Eliade (ed), New York: Macmillan Publishing Company, 1987
- Hoffmann. R. Joseph, *Marcion on The Restitution of Christianity*, Chico-California: Oxford University-Scholars Press, 1984.
- Holder. R. Ward, *The Reformers and Tradition: Seeing the Roots of the Problem*, Manchester: Theology Departement Saint Anselm College, 2017.
- Honigsheim. P., *The Unknown Max Weber*, New Brunswick-NJ: Transaction Publishers, 2000.
- Hoskin. V. G., A. Coyne, and O. Pedersen, *Gregorian Reform of the Calender*, Vatican: Pontifica Academia Scientiarum, 1983.
- Hughes. J. Gerard, *Aristotle on Ethics*, London: Routledge, 2001.
- Hunsinger. George, *The Eucharist and Ecumenism*, Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Ilen. K. Jason (ed), *Sola: How the Five Solas are Still Reforming the Church*, Chicago-Illinois: Moody Publishers, 2019.
- Jura. Demsy, *Soteriologi: Eksistensi Doktrin Soteriologi Pada Pluralitas Teologi Antar Agama*, Jakarta: UKI Press, 2023.
- Krans. Jan, *Beyond What is Written: Erasmus and Beza as Conjectural Critic of the New Testament*, Leiden: Brill, 2006.
- Kruger. Stephen, Philip Rayner, dan Peter Wall, *Media Studies: The Essential Resource*, London-New York: Routledge Gamble, 2004.
- Kung. Hans, *The Religious Situation of Our Time*, London: SCM Press, 1992.
- Laertius. Diogenes, *Lives of the Eminent Philosophers*, New York: Oxford University Press, 2018.

- Lederhendler. Eli, *The Road to Modern Jewish Politics: Political Tradition and Political Reconstruction in the Jewish Community of Tsarist Russia*, Oxford: Oxford University Press, 1989.
- Leiter. B., *Legal Formalisme and legal Realism: What is The Issue*, Chicago: University of Chicago Law School, 2010.
- Lim. H. Timothy, "The Origins and Emergence of Midrash in Relation to the Hebrew Scriptures" in *The Midrash: An Encyclopedia of Biblical Interpretation in Formative Judaism*, ed. Jacob Neusner and Alan J. Avery-Peck, Leiden: Brill Academic Publishers, 2004.
- Loeffel. H., *Blaise Pascal 1623-1662*, Basel: Birkhauser Verlag, 1987.
- Loehr. J., *Toughness Training for Life*, New York: Penguin Books Ltd, 1993.
- Long. A. A., and D. N. Sedley (ed), *The Hellenistic Philosophers*, Cambridge-NY: Cambridge University Press, 1987.
- Long. A. A., *Epictetus A Stoic and Socratic Guide to Life*, Oxford-NY: Oxford University Press, 2006.
- Luther. Martin, *Reformation and Enlighthenmen 1500-1800*, United States: McDougal Luttell, 2002.
- Lyell. Charles, *Principles of Geology or The Modern Changes of the Earth and its Inhabitants Considered as Illustrative of Geology*, New York: D. Appleton and Co. 2010.
- MacDonald. Marthin Lee and James A. Sanders (ed), *The Canon Debate*, Peabody: Hendricson, 2002.
- Mahathera. Narada, *Sang Budha dan Ajaran-Ajaran-Nya*, Jakarta: Yayasan Dhammadipa Arama, 1997.
- Malherbe. J. Abraham, *The Cynic Epistles: A Studi Edition*, Montana: Scholars Press, 1977.
- Marantika. Chris, *Doktrin Keselamatan dan Kehidupan Rohani*, Yogyakarta: Iman Press, 2002.
- Marincola. John, *Authority and Tradition in Ancient Historiography*, New York: Cambridge University Press, 1997.
- Martin. Joba, *The Evolution of A Creationist*, Rockwall-Texas: Biblical Discipleship Publishers, 2004.
- Martin. Michael, *Atheism: A Philosophical Justification*, Philadelphia: Temple University Press, 1990.
- Mason. J. H., *Greek Terms for Roman Institutions: A Lexicon and Analysis*, Toronto: Hakkert, 1974.

- McDonal. Lee and James A. Sanders, *The Canon Debate*, Hendrickson Publishers, 2002.
- McNeill. T. J., *The History and Character of Calvinism*, London: Oxford University Press, 1954.
- Meade. C. David, *Pseudonymity and Canon: An Investigation Into the Relationship of Authorship and Authority in Jewish and Earliest Christian Tradition*, Tübingen, 1987.
- Metzger. M. Bruce, *An Introduction to the Apocrypha*, New York: Oxford University Press, 1957.
- Moo. J. Douglas, *Baker Exegetical Commentary on the New Testament: Galatians*, Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Morison. Eliot Samuel, *The Founding of Harvard College*, Cambridge: Harvard University Press, 1935.
- Mullett. A. Michael, *Martin Luther*, London: Routledge, 2004.
- Navia. E. Luis, *Classical Cynicism: A Critical Study*, London-Westport: Greenwood Press, 1996.
- Norris. W. Frederick, *Christianity A Short Global History*, Oxford: One World, 2008.
- Nugroho. W., *One World One Health Challenge: Global Movement on Zoonotic Disease*, Yogyakarta: FVM, Universitas Gadjadara Press, 2009.
- Oesterley. W. O. E., *An Introduction to the Bible of the Apocrypha*, London: SPCK, 1953.
- Osborne. R. Grant, *The Hermeneutical Spiral: A Comprehensive Introduction to Biblical Interpretation*, Illinois: InterVarsity Press, 1991.
- Parsons. Talcott, *Societies: Evolutionary and Comparative Perspectives*, Englewood Cliffs-NJ: Prentice-Hall, 1966.
- Pendit. S. Nyoman, dan Sri Chandrasekharendra Saraswati, *Tuntutan Dasar Agama Hindu*, Jakarta: Manik Geni, 1968.
- Pigliucci. Massimo, *How to Be A Stoic*, England: Rider, 2017.
- Pooney. Caroline, *African Literature, Animism and Politics*, London: Routledge, 2001.
- Popkin. H. Richard (ed), *The Columbia History of Western Philosophy*, New York: Columbia University Press, 1999.
- Popper. Karl, *Objective Knowledge: An Evolutionary Approach*, New York: Oxford University Press, 1979.
- Powers. John, *Introduction to Tibetan Buddhism*, New York: Snow Lion Publication, 2007.

- Praja. S. Juhaya. *Aliran-Aliran Filsafat dan Etika*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Puja. Gede, *Theologi Hindu*, Jakarta: Yayasan Dharma Sarathi, 1992.
- Rackham. Harris (ed), *Aristotle: The Nicomachean Ethics*, London: Wordworth Edition Limited, 1996.
- Rapar. H. J., *Filsafat Politik Plato*, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Richards. G. E., *Mapping Time: The Calender and Its History*, New York: Oxford University Press, 1999.
- Ridderbos. N. Herman, *The Epistles of Paul to the Churches of Galatia*, Grand Rapids: W. B. Eerdmans Publishing Company. 2001.
- Rousseau. J. J., *The Social Contract and Discourses*, London: Aldine House Berford, 1913.
- Rubenstein. L. J., *Rabbinic Stories*, Mahwah-NJ: Paulist Press, 2002.
- Ruland. P. Judith, *Critical Thinking Standards*, Florida: University of Central-Faculty Centre, 2003.
- Rummel. Erika, *Erasmus As a Translator of the Classics*, Toronto: Toronto University Press, 1985.
- Russell. Bertrand, *Sejarah Filsafat Barat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Sanders. A. James, "The Issues of Closure in the Canonical Process" in *The Canon Debate*, edited by. Martin McDonald and James A Sanders, Peabody-MA: Hendrickson Publicher, 2002.
- Sanderson. K. Stephen, *Social Evalutionism: A Critical History*, Oxford: Basil Blackwell, 1990.
- Sappington. Tom, *Kitab Galatia (Diktat Kuliab)*, Yogyakarta: STII Yogyakarta, 1993.
- Schaff. Philip, *The Ante-Nicene Father Vol-4: Father of the Third Century*, Grand Rapids-MI: Christian Classics Ethereal Library, 2006.
- Sellars. John, *Stoicism*, Durham: Acumen, 2006.
- Smith II. B. Carl, *No Longer Jews: The Search for Gnostic Origins*, Peabody-MA: Hendrickson Publisher, 2004.
- Solomon. N., *The Talmud: A Selection*, New York: Penguin Books, 2009.
- Sommer. B. D., *Revelation and Authority: Sinai in Jewish Scripture and Tradition*, New haven: Yale University Press, 2015.
- Sproul. C. R., *Knowing Scripture*, Downers Grove-IL: InterVarsity, 1977.
- Taylor. C. C. W., Jonathan Barnes, and R. M. Hare, *Greek Philosophers*, New York: Oxford University Press, 1999.

- Thompson. Damien, *Waiting for Antichrist: Charisma and Apocalypse in a Pentacostal Church*, Oxford-NY: Oxford University Press, 2005.
- Tjahyadi. L. Simon Petrus, *Petualangan Intelektual: Konfrontasi Dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Toynbee. Arnold, *An Historians Approach to Religion*, Oxford: Oxford University Press, 1956.
- Toynbee. Arnold, *Sejarah Umat Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Tuininga. J. Matthew, *Calvin's Political Theology and the Public Engagement of the Church*, Cambridge: Cambridge University Press, 2017.
- Tupper. E. Frank. *A Scandalous Providence: The Jesus Story of the Compassion of God*. Georgia: Mercer University Press, 1995.
- Turretin. Francis, *Institutes of Elenctic Theology*, Philipsburg-NJ: Presbyterian and Reformed, 1997.
- Warrington. Keith, *Pentacostal Theological: A Theology of Encounter*, London: T&T Clark, 2008.
- Wiersbe. W. Warren, *Merdeka didalam Kristus*, Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1993.
- Wilson. G. Stephen, *Anti-Judaism in Early Christianity*, Canada: Wilfrid Laurier University Press, 1986.
- Witte Jr. John, *The Reformation of Rights: Law, Religion, and Human Rights in Early Modern Calvinism*, Cambridge: Cambridge University Press, 2007.
- Yovian. Evan, *Japan's Best Destination*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2021.
- Zammito. H. John, *The Genesis of Kant's Critique of Judgment*, Chicago: University of Chicago Press, 1992.

Penerbit:
UKI PRESS
Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Jakarta 13630



Para sarjana Perjanjian Baru memandang Kitab Galatia sebagai salah satu kitab Perjanjian Baru yang berupaya menegaskan supremasi ajaran gereja Kristen yang bersumber dari Kitab Suci. Gereja mula-mula hadir dan terhimpit oleh komunitas Yahudi, pemerintahan kolonial Romawi, dan filsafat Barat dengan dominasi filsafat Yunani; dan memberi pengaruh besar bagi pengajaran gereja yang dimaksud. Rasul Paulus pernah menegur jemaat Galatia berkaitan dengan adanya *Injil lain* (Gal. 1:6-7), dan beberapa ahli merujuk hal Injil lain itu sebagai *Taurat Yahudi*. Setidaknya kehadiran *Halakha* sebagai hukum Yahudi dalam pengajaran gereja mula-mula beralasan kuat karena pengaruh Yudaisme yang cukup dominan pada gereja mula-mula kala itu. Tentunya inti pengajaran Kristen berbeda dengan Yudaisme, dan itulah sebabnya kehadiran kitab Galatia dipandang sebagai upaya untuk menyadarkan jemaat Kristen bahwa adanya Injil lain yang memang harus diwaspadai.



Dr. Demy Jura, STh., MA., MTh., MPd. DTh., adalah Dosen Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta, dengan jabatan struktural sebagai Ketua Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Kristen-UKI. Lulusan Doktor Teologi (Pendidikan Agama Kristen) dari STII Yogyakarta (2016), dan Doktor Teologi (Praktika) dari STFT Jaffray Makasar (2024) ini mengampu sejumlah mata kuliah bidang Teologi, Hermeneutika, Filsafat dan Pendidikan Kristen. Beberapa buku dan artikel ilmiah dapat diakses melalui: <https://scholar.google.co.id/citations?user=YU56yo8AAAAAJ&hl=id>. Selain aktif sebagai dosen UKI dan dosen luar biasa di sejumlah perguruan tinggi teologi lainnya, beliau juga adalah pendeta di Gereja Kristus Rahmani Indonesia (GKRI) *Blessing Community* Jakarta.

ISBN 978-623-8737-35-2

